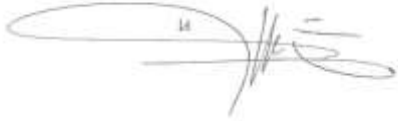






UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEDOKTERAN

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER TA 2021/2022

Nama Mata Kuliah	Kode Mata Kuliah	Klasifikasi MK	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Modul Masalah Pada Sistem Indera	FK601023	MKK	4	Gasal TA 2022/2023	26 Juni 2022
Otorisasi	Ketua Modul Pengembang RPS	Ketua/Koordinator Kurikulum	Ketua PRODI		
					
	dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)	Dr. Dian Apriliana R, M.Med.Ed	dr. Menik Sahariyani, M.Sc		
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-Prodi (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) yang dibebankan pada Mata Kuliah				
	Kode CPL	Rumusan CPL			
	P.5.1	Menguasai konsep ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif.			
	P.5.2 & KU.3	Menguasai prinsip-prinsip ilmu Biomedik, ilmu Humaniora, ilmu Kedokteran Klinik, dan ilmu Kesehatan Masyarakat/Kedokteran Pencegahan/Kedokteran Komunitas dalam melakukan promosi kesehatan, pencegahan penyakit, mengkaji dan menentukan prioritas masalah, mengelola masalah kesehatan, menentukan prognosis dan upaya rehabilitasi medik pada individu, keluarga, komunitas dan masyarakat.			
	P.5.3	Menguasai prinsip pengelolaan masalah kesehatan berbasis bukti.			
	P.5.4	Mampu mengevaluasi data, argumen dan bukti secara ilmiah, serta menarik kesimpulan ilmiah.			
	P.5.5	Menafsirkan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosis			
	P.7.4	Merencanakan pengelolaan masalah kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat secara holistik, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif.			

	P.7.6	Menginterpretasi data klinis dan kesehatan individu, keluarga, komunitas dan masyarakat, untuk perumusan diagnosis atau masalah kesehatan dalam kondisi tersimulasi.
	P.7.8	Menetapkan tatalaksana farmakologis, gizi, aktivitas fisik dan perubahan perilaku yang rasional dalam kondisi tersimulasi
	P.7.10	Menguasai prinsip keberhasilan pengobatan, memonitor perkembangan penatalaksanaan, memperbaiki, dan mengubah terapi dengan tepat
	S.1.15 & KU.2 &SD.9	Menunjukkan komitmen untuk bertanggungjawab atas pelaksanaan tugas secara mandiri, bermutu dan terukur
	KK.3.1	Menerapkan pembelajaran kolaboratif sesuai dengan prinsip, nilai dan etika yang berlaku
	KK.3.2 & KU.7	Menerapkan kepemimpinan dalam pembelajaran kolaboratif
	KK.3.3	Menerapkan komunikasi efektif antar mahasiswa kedokteran, profesi kesehatan lain dan profesi lain
	KK.6.1	Menggunakan teknologi informasi secara tepat dan efektif untuk memperoleh informasi, menafsirkan hasil dan menilai mutu suatu informasi.
	KK.8.1 & KU.5	Menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi
	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	Kode CPMK	Rumusan CPMK
	CPMK 1	Mampu menguasai konsep ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di bidang Kesehatan Mata berbasis bukti sehingga dapat menarik kesimpulan ilmiah(P.5.1, P.5.3, P.5.4).
	CPMK 2	Mampu menguasai dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, dalam mengkaji, menentukan pemeriksaan penunjang, menegakkan diagnosis, memberikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, dan menentukan prognosis penyakit pada sistem indera penglihatan secara holistic, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif (P.5.2 & KU.3,P.5.5, P.7.4,P.7.6,P.7.8,P.7.10,).
	CPMK 3	Mampu menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah kesehatan mata dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi secara bertanggungjawab dan bermutu, serta mampu berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lain(KK.8.1 & KU.5, S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.3.1, KK.3.2 & KU.7, KK.3.3, KK.6.1)
	CPMK 4	Mampu menguasai konsep ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik yang terkini untuk mengelola masalah kesehatan secara holistik dan komprehensif di bidang THT-KL berbasis bukti sehingga dapat menarik kesimpulan ilmiah(P.5.1, P.5.3, P.5.4).

	CPMK 5	Mampu menguasai dan mengintegrasikan prinsip-prinsip ilmu Biomedik dan ilmu Kedokteran Klinik, dalam mengkaji, menentukan pemeriksaan penunjang, menegakkan diagnosis, memberikan terapi farmakologi dan nonfarmakologi, dan menentukan prognosis penyakit pada sistem THT-KL secara holistic, komprehensif, bersinambung dan kolaboratif (P.5.2 & KU.3,P.5.5, P.7.4,P.7.6,P.7.8,P.7.10,).
	CPMK 6	Mampu menegakkan diagnosis, dan diagnosis banding masalah THT-KL dengan menerapkan keterampilan klinis yang sesuai termasuk anamnesis, pemeriksaan fisis, pemeriksaan penunjang, interpretasi hasil, serta memperkirakan prognosis penyakit dalam kondisi tersimulasi secara bertanggungjawab dan bermutu, serta mampu berkolaborasi dengan profesi Kesehatan lain(KK.8.1 & KU.5, S.1.15 & KU.2 &SD.9, KK.3.1, KK.3.2 & KU.7, KK.3.3, KK.6.1)
Deskripsi Singkat MK	<p>Modul Masalah pada Sistem Indera dilaksanakan pada semester 5, tahun ke 3, dengan waktu 4 minggu. Pencapaian belajar mahasiswa dijabarkan dengan penetapan area kompetensi, kompetensi inti, komponen kompetensi, learning outcome sebagaimana yang diatur dalam Standar Kompetensi Dokter Indonesia serta sasaran pembelajaran yang didapat dari penjabaran learning outcome.</p> <p>Modul ini terdiri dari 4 unit dan masing-masing unit berisi Lembar Belajar Mahasiswa (LBM) dengan beberapa sasaran pembelajaran dan skenario.Yang dipelajari oleh mahasiswa meliputi pengetahuan dasar kedokteran, patofisiologi organ penglihatan beserta proses penegakan diagnosis dan pengelolannya. Untuk itu diperlukan pembelajaran keterampilan tentang anamnesis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang dan keterampilan prosedural yang diperlukan dalam masalah pada indera khususnya pada sistem penglihatan dan sistem pendengaran. Mahasiswa juga akan mempelajari sikap profesionalisme yang terkait dengan topik di atas.</p> <p>Modul ini akan dipelajari dengan menggunakan strategi Problem Based-Learning, dengan metode diskusi tutorial menggunakan seven jump step, kuliah, praktikum laboratorium, dan belajar keterampilan klinik di laboratorium ketrampilan.</p> <p>Hubungan dengan modul sebelumnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Telah berlatih dasar-dasar komunikasi 2. Telah berlatih dasar-dasar pemeriksaan fisik diagnostik dan pemeriksaan penunjang 3. Telah memahami konsep patomekanisme dasar penyakit 4. Telah memahami ilmu kedokteran dasar pada sistem saraf dan indera <p>Hubungan dengan modul sesudahnya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyakit Degenerative 2. Kegawatdaruratan dan Forensik 	
Bahan Kajian	<p>Core Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Mata 2. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher <p>Supplementary Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakologi 2. Mikrobiologi 3. Patologi Anatomi 4. Radiologi 	

Pustaka	UTAMA	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Vaughan, D, Asbury, T, Riordan-Eva, P. 2002. <i>General Ophthalmology</i>. Fifteenth edition. San Fransisco: Appleton and Lange 2. Carlson, NB, Kurtz, D. 2004. <i>Ocular Examination</i>. Third edition. Philadelphia: Mc Graw-Hill 3. AAO (American Academy of Ophthalmology). 2011. <i>Fundamental and Principles of Ophthalmology</i>. USA: American Academy of Ophthalmology Basic and Science Course 4. Frank G. Benson. <i>Basic Ophthalmology for Medical Students and Primary Care Residents</i>, Sixth edition, American Academic of Ophthalmology, San Fransisco, 1993 5. Hartono. 2012. <i>Ringkasan Anatomi Fisiologi Mata</i>. Yogyakarta: Bagian Ilmu Penyakit Mata FK UGM 6. Suhardjo, Agni, AN. 2017. <i>Buku Ilmu Kesehatan Mata</i>. Edisi ke 3. Yogyakarta: Departemen Ilmu Kesehatan Mata FK UGM 7. Adams GL, Boies LR, Higler PA. <i>Boies Fundamentals of Otolaryngology</i>. 6th edition. WB Saunders Company. 1989. 8. Ballenger JJ. <i>Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher</i>. Edisi 13. Binarupa Aksara. 1994 9. Eroschenko, V.P., 2013, <i>diFiore’s Atlas of Histology with Functional Correlation</i>, Lipincot Williams and Wilkins 10. Guyton and Hall. 2014. <i>Buku Ajar Fisiologi Kedokteran</i>. Edisi 12. Saunders Elsevier 11. Harold S. Ludman, Patrick J. Bradley. 2012. <i>ABC of Ear, Nose and Throat</i>. BMJ Books 12. Helmi A. Balfas. <i>Terapi Medikamentosa untuk Penyakit Telinga, Hidung, Tenggorok</i>. Jakarta: EGC. 13. Ludman H, Patreick J Bradley. 2011. <i>ABC Telinga Hidung dan Tenggorok</i>. EGC 14. Mohan Bansal. 2013. <i>Diseases of Ear, Nose and Throat</i>. CRC Press 15. Naegel P, Gürkov R. <i>Dasar – dasar Ilmu THT</i>. Edisi 2. Jakarta: EGC. 2012
	TAMBAHAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilyas, S, Yulianti, SR. <i>Ilmu Penyakit Mata</i>. Edisi kelima. Jakarta: Badan Penerbit FK UI 2. Gondowiarjo TD, Simanjuntak GW. 2006. <i>Panduan Manajemen Klinis Perdami</i>. Jakarta 3. Liessegang TJ, 2001 – 2002. <i>External Eye Disease</i>. Sec 8. American Academy of Ophthalmology, USA. 4. Asyari F, 1999, “ <i>Konsep dasar dan patogenesis peradangan mata</i> “, Perdami Jaya, Jakarta. 5. Soon-Phaik Chee, et all. 2007. <i>Atlas of Inflammatory Eye Disease</i>. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier 6. Albert DM, Jakobiec FA, <i>Principle and Practice Ophthalmology</i>, Vol 1, WB Saunders Company, USA 1994 7. Chong-Lye Ang, et all. 2005. <i>Clinical Ophthalmology An Asian Perspective</i>. A Publication of Singapore National Eye Centre. Singapore: Saunders Elsevier 8. Catalano, Robert, 1992, “ <i>Ocular Emergency</i> “, W.B Saunders Company, Philadelphia 9. Eroschenko, V.P. 2013. <i>Atlas Histologi di Fiore dengan Korelasi Fungsional</i>. Edisi 12. EGC. Jakarta. 10. Junquiera. 2013. <i>Histologi Dasar</i>. Edisi 13. McGraw-Hill Education. Newyork. United States 11. Gartner, Hiatt, Strum. 2014. <i>Cell Biology and Histology</i>. 6th edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia 12. Kierszenbaum, Abraham. Tres, Laura. 2016. <i>Histology and Cell Biology_An introduction to Pathology</i>. 4th edition. Elsevier. Philadelphia.

	<p>13. Young, Barbara et al. 2014. Wheathers Functional Histology. A text and Color Atlas. 6th edition. Elsevier. Philadelphia</p> <p>14. Drake, R.L, Vogl, AW, Mitchel, AWM.2014. Gray Dasar-dasar Anatomi. Elsevier. Singapore</p> <p>15. Moffat, D, Faiz, O. 2004. At a Glance Anatomi. EMS. Jakarta</p> <p>16. Moore, Keith L.2014. Anatomi Berorientasi Klinis. Erlangga. Jakarta</p> <p>17. Netter Frank H. 2013. Atlas Anatomi Manusia. Edisi 5. Sagung Seto.Jakarta</p> <p>18. Putz, R, Pabst, R. 2010. Atlas Anatomi Manusia SOBOTTA. EGC. Jakarta</p> <p>19. Sadler, TW. 2012. Langman’s Medical Embriology. Twelfth Edition. Lippincot William and Wilkins. Philadelphia</p> <p>20. Snell, R. 2007. Neuroanatomi Klinik. Edisi 6.EGC. Jakarta</p> <p>21. Hall, EJ. 2016. Guyton and Hall Texbook of Medical Physiology. Thirteen edition. Philadelphia: Elsevier</p> <p>22. Sherwood L.2014. Human Physiology From Cell to Systems. Ninth edition. Jakarta: EGC</p> <p>23. Ganong WF. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 22. Jakarta: EGC</p> <p>24. Tortora G.J & Derrickson, B. 2009. Principles of Anatomy and Physiology. 12ed. USA: John Willey and Son</p> <p>25. Eroschenko, V.P., 2013, diFiore’s Atlas of Histology with Functional Correlation, Lipincot Williams and Wilkins</p> <p>26. Bailey, Byron J. 2008. <i>Head and Neck Surgery Otolaryngology</i>. Philadelphia: Lippincott-Raven</p> <p>27. Patadia, Monica O.; Rosenthal, Laura Swibel; Stankiewicz, James A. 2017. A color handbook otolaryngology. CRC Press</p> <p>28. David Goldenberg, Bradley J. Goldstein. 2010. Handbook of Otolaryngology: Head and Neck Surgery. Thieme.</p> <p>29. S. Musheer Hussain (ed.). 2015. Logan Turner's Diseases of the Nose, Throat and Ear: Head and Neck Surgery. CRC Press</p> <p>30. R S Dhillon; C A East. 2013. Ear, nose and throat and head and neck surgery : an illustrated colour text. Elsevier, Churchill Livingstone</p> <p>31. Jeffrey Cheng, John P. Bent (eds.). 2016. Endoscopic Atlas of Pediatric Otolaryngology. Springer International Publishing</p> <p>32. Netter FH. Atlas of Human Anatomy. 3rd edition. International Student Edition</p> <p>33. Guyton and Hall. 2014. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran. Edisi 12. Saunders Elsevier</p> <p>34. Adams GL, Boies LR, Higler PA.Boies Fundamentals of Otolaryngology. 6th edition. WB Saunders Company. 1989.</p> <p>35. Iskandar N, Helmi.Panduan Penatalaksanaan Gawat Darurat Telinga Hidung Tenggorok.Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2001</p> <p>36. Bailey BJ. Head and Neck Surgery Otolaryngology. 2nd edition. Lippincott-Raven, Philadelphia, New York.</p>	
Media Pembelajaran		Perangkat keras : PC/ Laptop, LCD Proyektor Papan tulis
Team Modul	Ketua dr. H. Harka Prasetya, SpM(K)	

	<p>Sekretaris dr. Atik Rahmawati, SpM</p> <p>Anggota dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med dr. Menik Sahariyani, M.Sc</p>
Kontributor Bagian	<p>Core Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu Kesehatan Mata 2. Ilmu Kesehatan Telinga, Hidung, Tenggorok, dan Bedah Kepala Leher <p>Supplementary Discipline:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Farmakologi 2. Mikrobiologi 3. Patologi Anatomi 4. Radiologi

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1, 2 (SGD 1 LBM 1) 15, 16 (SGD 2 LBM 1)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosiss kasus dengan gejala mata merah dengan dan tanpa penurunan visus secara tepat (C4, P3, A4: 	Mata Merah	<u>Bentuk:</u> Tutorial <u>Metode:</u> SGD	20 0	24 0	24 0	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 <i>jump steps</i> TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan	1. <u>Observasi</u> : ceklist tutorial 2. <u>Tertulis</u> : MCQ mid modul	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosiss kasus mata merah tanpa penurunan visus (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam mendiagnosiss kasus mata merah 	3% 0.83%	dr. Atik Rahmawati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	CPMK 1, 2, 3) <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengelola tatalaksana kasus mata merah tanpa penurunan visus secara tepat (C5, P3, A4; CPMK 1, 2, 3) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kasus mata merah dengan penurunan visus secara tepat (C4, P3, A4; CPMK 1, 2, 3) 						diunggah ke <i>google classroom</i> (alamat menyusul) BM: membaca materi dari sumber pustaka		dengan penurunan visus (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengelola kasus mata merah tanpa penurunan visus (C5, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kasus mata merah dengan penurunan visus (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) 		
3	Mahasiswa mampu menganalisis	Anatomi fisiologi sistem	<u>Bentuk</u> : Kuliah	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis</u> : MCQ mid modul	▪ Ketepatan dalam menganalisis	0.83%	dr. Atik Rahmawati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	anatomi fisiologi sistem penglihatan dan gerak bola mata secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 2)	penglihatan dan gerak bola mata	<u>Metode:</u> Diskusi						anatomi fisiologi sistem penglihatan (C4, P3, A4: CPMK 2) ▪ Ketepatan dalam menganalisis gerak bola mata (C4, P3, A4: CPMK 2)		
4, 5	Mahasiswa mampu menganalisis dasar-dasar inflamasi permukaan mata secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1)	Dasar-dasar inflamasi permukaan mata	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> MCQ mid modul	▪ Ketepatan dalam menganalisis dasar-dasar inflamasi permukaan mata (C4, P3, A4: CPMK 1)	0.83%	dr. Nika Bellarinatasi, SpM, MSc
6	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis sistem refraksi dan mendiagnos is anomali refraksi mata secara tepat (C4, 	Sistem refraksi dan anomali refraksi mata	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis sistem refraksi dan mendiagnos is sistem refraksi dan anomali refraksi 	0.83%	dr. Atik Rahmawati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	P3, A4: CPMK 2) <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana anomali sistem refraksi ringan secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 2) 								mata(C4, P3, A4: CPMK 2) <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana anomali sistem refraksi ringan (C5, P3, A4: CPMK 2) 		
7,8	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnos is inflamasi palpebra dan konjungtiva secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Mahasiswa mampu menganalisis mikroorganisme pada permukaan 	Inflamasi palpebra, konjungtiva dan permukaan okuler	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	100	120	120	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnos is inflamasi palpebra dan konjungtiva (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam menganalisis mikroorganisme pada permukaan mata (C4, 	0.83%	dr. Nika Bellarinatasi, SpM, MSc

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>mata secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana farmakoterapi inflamasi permukaan mata secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 3) 								<p>P3, A4: CPMK 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana farmakoterapi inflamasi permukaan (C5, P3, A4: CPMK 3) 		
9	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosis inflamasi episklera, sklera, dan mata kering secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Mahasiswa mampu menyimpulkan 	Inflamasi episklera, sklera, mata kering	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosis inflamasi episklera, sklera, dan mata kering (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam menyimpulkan pemeriksaan fungsi air 	0.83%	dr. Nika Bellarinatasi, SpM, MSc

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pemeriksaan fungsi air mata secara tepat(C5, P3, A4: CPMK 1)								mata (C5, P3, A4: CPMK 1)		
10	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis fisiologi apparatus lakrimalis secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnos is kelainan-kelainan sistem lakrimal secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) 	Anatomi apparatus lakrimal dan kelainan system lakrimal	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis fisiologi apparatus lakrimalis (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnos is kelainan-kelainan sistem lakrimal (C4, P3, A4: CPMK 1) 	0.83%	dr. Christina Indrajadi, SpM
11,12	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis fisiologi humor aquos secara tepat 	Fisiologi humor aquos dan glaukoma akut	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	100	120	120	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis fisiologi humor aquos (C4, 	0.83%	dr. A.M. Sita Pritasari, SpM (K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C4, P3, A4: CPMK 1) <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi glaucoma akut secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) • Mahasiswa mampu mendiagnosiss glaucoma akut secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 2) • Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana awal glaucoma primer akut secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) 								P3, A4: CPMK 1) <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi glaucoma akut (C4, P3, A4: CPMK 1) • Ketepatan dalam mendiagnosiss glaucoma akut (C4, P3, A4: CPMK 1) • Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana awal glaucoma primer akut (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) • Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana 		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana lanjutan kasus galukoma akut secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 								lanjutan kasus galukoma akut (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3)		
13	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosis berbagai jenis trauma pada mata secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana awal trauma mata secara tepat (C4, P3, A4: 	Trauma mata dan tumor mata	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosis berbagai jenis trauma pada mata (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana awal trauma mata (C4, P3, A4: CPMK 1, 2, 3) 	0.83%	dr. Christina Indrajati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	CPMK 1, 2, 3) <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosiss tumor mata secara tepat (C4, P1, A2: CPMK 1) 								<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosiss tumor mata (C4, P1, A2: CPMK 1) 		
14	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan ilmu sistem penglihatan dengan mengkritisi jurnal di bidang mata (C4, P3, A4: CPMK 1)	Evidence Based Medicine (EBM) dalam Sistem Penglihatan	<u>Bentuk: Praktikum</u> <u>Metode: Skill</u>	170	-	-	<p>TT: mendiskusikan jurnal dengan Langkah-langkah telaah sesuai EBM</p> <p>TM: mengumpulkan tugas tertulis telaah jurnal</p> <p>BM: membaca materi langkah-langkah telaah jurnal</p>	<u>Observasi: checklist penilaian skill</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam memahami isi jurnal (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mengkritisi dan menganalisa jurnal (C4, P3, A4: CPMK 1) 		<ol style="list-style-type: none"> dr. Menik Sahariyani, M.Sc dr. Atik Rahmawati, Sp M

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Teknik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
17, 18 (SGD 1 LBM 2) 34, 35 (SGD 2 LBM 2)	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosiss kasus penurunan visus terkait kelainan refraksi secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnosiss katarak secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnosiss kelainan retina dan kelainan nervus optikus secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu 	Anomali refraksi, katarak, Kelainan rerina dan nervus optikus	<u>Bentuk:</u> Tutorial <u>Metode :</u> SGD	20 0	24 0	24 0	<p>TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 <i>jump steps</i></p> <p>TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diunggah ke <i>google classroom</i> (alamat menyusul)</p> <p>BM: membaca materi dari sumber pustaka</p>	<p>1. <u>Observasi:</u> ceklist tutorial</p> <p>2. <u>Tertulis:</u> MCQ mid modul</p>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosiss kasus penurunan visus terkait kelainan refraksi (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnosiss katarak (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnosiss kelainan retina dan kelainan nervus optikus (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mengelola tatalaksana kasus 	1. 3% 2. 0.83%	dr. Atik Rahmawati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>mengelola tatalaksana kasus kelainan refraksi ringan secara tepat (C5, P1, A4: CPMK 1, 2, 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu merujuk kasus katarak, kelainan retina dan nervus optikus secara tepat (C5, P1, A4; CPMK 1, 2, 3) 								<p>kelainan refraksi ringan (C5, P1, A4: CPMK 1, 2, 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam merujuk kasus katarak, kelainan retina dan nervus optikus (C5, P1, A4; CPMK 1, 2, 3) 		
19, 20	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnos berbagai jenis glaucoma secara tepat 	Klasifikasi glaucoma, glaukoma kronik	<p><u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u></p> <p><u>Metode:</u> <u>Diskusi</u></p>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mendiagnosis berbagai jenis glaucoma (C4, P3, A4: CPMK 1) 	0.83%	dr. A.M. Sita Pritasari, SpM (K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	(C4, P3, A4: CPMK 1) <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patogenesis glaukoma kronik secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kasus glaukoma kronik secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 								<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patogenesis glaukoma kronik (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kasus glaukoma kronik (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 		
21, 22	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi uveitis anterior secara tepat 	Uveitis anterior, glaukoma sekunder, katarak komplikata	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam memahami dan menjelaskan patofisiologi dan diagnosis uveitis 	0.83%	dr. A.M. Sita Pritasari, SpM (K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>(C4, P3, A4: CPMK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mendiagnosis uveitis anterior secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) • Mahasiswa mampu menganalisis komplikasi uveitis anterior berupa glaukoma sekunder, katarak komplikata secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1, 2) • Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kasus uveitis anterior 								<p>anterior (C4, P3, A4: CPMK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam memahami dan menjelaskan komplikasi uveitis anterior berupa glaukoma sekunder dan katarak komplikata (C4, P3, A4: CPMK 1, 2) ▪ Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kasus uveitis anterior (C5, P3, A2: CPMK 1, 2, 3) 		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	secara tepat (C5, P3, A2: CPMK 1, 2, 3)										
23, 24	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi infeksi kornea secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnos is keratitis secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnos is ulkus kornea secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan 	Infeksi kornea (keratitis dan ulkus kornea)	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi infeksi kornea (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnos is keratitis (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnos is ulkus kornea (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan pemeriksaan penunjang 	0.83%	dr. Nika Bellarinatasi, SpM, MSc

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>an pemeriksaan penunjang kasus infeksi kornea secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis komplikasi kasus infeksi kornea secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) • Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana awal kasus infeksi kornea secara tepat (C5, P4, A2: CPMK 1, 2, 3) 								<p>kasus infeksi kornea (C5, P1, A2: CPMK 1, 3)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketepatan dalam menganalisis komplikasi kasus infeksi kornea (C4, P3, A4: CPMK 1) • Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana awal kasus infeksi kornea (C5, P4, A2: CPMK 1, 2, 3) 		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
25, 26	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi katarak secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu menganalisis berbagai jenis katarak secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) Mahasiswa mampu menyimpulkan komplikasi katarak 	Katarak	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi katarak (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam menganalisis berbagai jenis katarak (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam menyimpulkan komplikasi katarak (C5, P1, A2: CPMK 1) 	0.83%	dr. Harka Prasetya, SpM(K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1)										
27, 28	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi kelainan retina 1 secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnos kelainan retina 1 secara tepat (C4, P1, A2: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kelainan retina 1 secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 	Kelainan retina 1	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi kelainan retina 1 C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnos kelainan retina 1 (C4, P1, A2: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kelainan retina 1 (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) Ketepatan dalam menyimpulkan komplikasi kelainan 	0.83%	dr. Harka Prasetya, SpM(K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan komplikasi kelainan retina 1 secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1) 								retina 1 (C5, P1, A2: CPMK 1)		
29, 30	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis patofisiologi kelainan retina 2 secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1) Mahasiswa mampu mendiagnos kelainan retina 2 secara tepat (C4, P1, A2: CPMK 1) Mahasiswa mampu menyimpulkan 	Kelainan retina2	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	100	120	120	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi kelainan retina 2 (C4, P3, A4: CPMK 1) Ketepatan dalam mendiagnos kelainan retina 2 (C4, P1, A2: CPMK 1) Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kelainan 	0.83%	dr. Harka Prasetya, SpM(K)

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	tatalaksana kelainan retina 2 secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan komplikasi kelainan retina 2 secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1) 								retina 2 (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyimpulkan komplikasi kelainan retina 2 (C5, P1, A2: CPMK 1) 		
31, 32	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis berbagai jenis kebutaan secara tepat (C4, P1, A2: CPMK 1) Mahasiswa mampu menganalisis penyebab kebutaan 	Kebutaan (oftalmologi sosial)	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis berbagai jenis kebutaan (C4, P1, A2: CPMK 1) Ketepatan dalam menganalisis penyebab kebutaan 	0.83%	dr. Christina Indrajati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>secara tepat (C4, P1, A2: CPMK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kebutaan secara tepat (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 								<p>(C4, P1, A2: CPMK 1)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kebutaan (C5, P1, A2: CPMK 1, 2, 3) 		
33	<p>Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus-kasus simulasi penyakit mata secara terintegrasi dan komprehensif (C5, P4, A4: CPMK 1, 2, 3)</p>	Clinical Reasoning	<p><u>Bentuk :</u> Praktikum</p> <p><u>Metode:</u> Diskusi</p>	170	-	-	<p>TM: Mensimulasikan anamnesis dan pemeriksaan serta mendiskusikan diagnosis kasus</p> <p>TT: mengumpulkan hasil diskusi kepada instruktur</p>	<p><u>Observasi:</u> <u>Checklist</u> <u>penilaian</u> <u>skill</u></p>	<p>Ketepatan dalam mendiagnosis kasus-kasus simulasi penyakit mata secara terintegrasi dan komprehensif (C5, P4, A4: CPMK 1, 2, 3)</p>	0.83%	dr. Atik Rahmawati, SpM

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Teknik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
36, 37 (SGD 1 BLM 3), 51, 52 (SGD 2 LBM 3)	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus dengan gejala pilek tidak sembuh-sembuh, serta mengelola tatalaksana kasus secara komprehensif (C4, P3, A4; CPMK 4, 5, 6)	Gangguan Sistem Penghidu : "Pilek Tidak Sembuh-sembuh"	<u>Bentuk:</u> <u>Tutorial</u> <u>Metode :</u> <u>SGD</u>	20 0	24 0	24 0	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan Teknik 7 jump steps TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diunggah ke google classroom (alamat menyusul) BM: membaca materi dari sumber pustaka	1. <u>Observasi:</u> ceklist tutorial 2. <u>Tertulis:</u> MCQ mid modul	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam menganalisis anatomi hidung dan fisiologi pembauan N. Olfactorius (C4, P3, A4; CPMK 4) ▪ Ketepatan dalam mendiagnosis kasus Rhinitis dan Rinosinusitis (C4, P3, A4; CPMK 4). ▪ Ketepatan dalam mendiagnosis gangguan pembauan (C4, P3, A4; CPMK 4). ▪ Ketepatan dalam mengelola kasus Rhinitis dan Rinosinusitis, 	3% 0.83%	dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									serta gangguan pembauan (C4, P3, A4; CPMK 4, 5, 6).		
38, 39	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnos is kelainan Rhinitis secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana Rhinitis secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6) 	Macam-macam rhinitis dan tatalaksananya	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis etiologi dan patofisiologi rhinitis (C4, P3, A4: CPMK 4). Ketepatan dalam mendiagnosis macam-macam rhinitis (Rinitis akut viral, Rinitis bakteri, Rinitis Alergi, Rinitis Vasomotor, Rinitis medikamentosa, Rinitis Atrofi, Rinitis Okupasional, Rinitis Hormonal) (C4, P3, A4: CPMK 4). 	0.83%	dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengelola tatalaksana kasus rhinitis dan komplikasinya (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6). 		
40, 41	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosiss kelainan Rinosinusitis secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana Rinosinusitis secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6) 	Macam-macam rhinosinusitis dan tatalaksananya	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis etiologi dan patofisiologi rhinosinusitis (C4, P3, A4: CPMK 4). Ketepatan dalam mendiagnosis macam-macam rhinosinusitis (Sinusitis Maxilaris akut/kronis, Sinusitis Etmoidalis Akut/ kronis, Sinusitis Frontalis Akut/ 	0.83%	dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									kronis, Sinusitis Spenoidalis Akut/ kronis, Pan sinusitis) (C4, P3, A4: CPMK 4). <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengelola tatalaksana kasus rhinosinusitis (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6). 		
42	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mendiagnosiss kelainan Epistaksis, vestibulitis, kelainan kongenital dan polip nasi secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana 	Epistaksis, vestibulitis, kelainan kongenital dan polip nasi	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ akhir modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis patofisiologi, penegakan diagnosis (C4, P3, A4: CPMK 4). Ketepatan dalam menyimpulkan tatalaksana kelainan kongenital hidung, benda asing hidung, 	0.83%	dr. Shelly Tjahyadewi, Sp.THT-KL, M.Kes

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Epistaksis, vestibulitis, kelainan kongenital dan polip nasi secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6)								polip nasi, dan septum deviasi (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6)		
43, 44	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menyimpulkan mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera Mata dan THT secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 1, 3, 4, 6) Mahasiswa mampu menganalisis handling Spesimen Indra Mata dan THT secara tepat (C4, P3, A4: 	Aspek mikrobiologis kuman- kuman pada organ THT dan Mata	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menyimpulkan mikroorganisme penyebab Infeksi sistem Indera Mata (Bakteri : Pseudomonas aeruginosa, Jamur : Aspergillus sp, Fusarium sp dll) (C4, P3, A4: CPMK 1, 3, 4, 6) Ketepatan dalam menyimpulkan mikroorganisme penyebab Infeksi sistem 	0.83%	dr. Rahayu, Sp.MK, M.Biomed

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	CPMK 1, 3, 4, 6)								<p>Indera THT : Difteri, Streptococcus pyogenes (C4, P3, A4: CPMK 1, 3, 4, 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam menganalisis handling Spesimen <p>Indra Mata : Cara pengambilan Sampel pada ulkus cornea, isolasi pada media kultur, identifikasi penyebab mikroorganisme pada ulkus cornea) (C4, P3, A4: CPMK 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam menganalisis handling Spesimen <p>Indra THT :</p>		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									Cara Pengambilan Sampel Swab Tenggorok, Pewarnaan Neisser, Isolasi dan identifikasi untuk Corynebacterium diphteriae (C4, P3, A4: CPMK 4)		
45	<p>Mahasiswa mampu menganalisis macam-macam keganasan dalam bidang THT-KL , yang terdiri dari :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ca Sinonasal, ▪ Ca Nasofaring, ▪ Angiofibrom nasofaring, ▪ Ca tonsil, • Ca Laring 	Keganasan dalam THT-KL	<p><u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u></p> <p><u>Metode:</u> <u>Diskusi</u></p>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir modul</u>	Ketepatan dalam menganalisis macam-macam keganasan dalam bidang THT-KL , yang terdiri dari :	0.83%	dr. H. R. Soemadi, Sp.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4)								(C4, P3, A4: CPMK 4)		
46, 47	Mahasiswa mampu menganalisis berbagai macam kegawatdaruratan dalam bidang THT-KL serta merumuskan tindakan penanganan pertama yang dilakukan pada kasus: <ul style="list-style-type: none"> - Epistaksis, - korpall telinga, - korpall hidung, - korpall tenggorok secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4, 5, 6)	Kegawatdaruratan pada bidang THT	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir modul</u>	Ketepatan dalam menganalisis berbagai macam kegawatdaruratan dalam bidang THT-KL serta merumuskan tindakan penanganan pertama yang dilakukan pada kasus: <ul style="list-style-type: none"> - Epistaksis, - korpall telinga, - korpall hidung, - korpall tenggorok (C4, P3, A4: CPMK 4, 5, 6)	0.83%	dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med
48, 49	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menganalisis etiologi, patofisiologi, 	Kelainan faring dan penatalaksanaannya	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir</u>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam menganalisis etiologi, patofisiologi, 	0.83%	dr. H. R. Soemadi, Sp.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	klasifikasi dan mendiagnos kelainan faring berdasarkan manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu mendiagnos kelainan faring secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) • Mahasiswa mampu menyimpulkan tatalaksana kelainan faring secara tepat (C5, 								klasifikasi dan mendiagnosis kelainan faring (Faringitis akut/ kronis, Tonsilitis akut/ kronis, Adenotonsilitis akut/ kronis, LPRD, Difteri) berdasarkan manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang (C4, P3, A4: CPMK 4) <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam mengelola penatalaksanaan kelainan faring (Faringitis akut/ kronis, Tonsilitis akut/ kronis, Adenotonsilitis akut/ kronis, 		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	P3, A4: CPMK 4, 5, 6)								LPRD, Difteri) (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6)		
50	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan ilmu sistem THT-KL dengan mengkritisi jurnal di bidang mata (C4, P3, A4: CPMK 4)	Evidence Based Medicine (EBM) dalam Sistem Penglihatan	<u>Bentuk: Praktikum</u> <u>Metode: Skill</u>	170	-	-	TT: mendiskusikan jurnal dengan Langkah-langkah telaah sesuai EBM TM: mengumpulkan tugas tertulis telaah jurnal BM: membaca materi langkah-langkah telaah jurnal	<u>Observasi: check list penilaian skill</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam memahami isi jurnal Ketepatan dalam mengkritisi dan menganalisa jurnal (C4, P3, A4: CPMK 4) 		1. dr. Menik Sahariyani, M.Sc 2. dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med
51, 52 (SGD 1 LBM 4) 67, 68 (SGD 2 LBM 4)	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus dengan gejala telinga keluar air dan gangguan	Gangguan Pada Sistem Pendengaran – “Telinga Keluar Air dan	<u>Bentuk: Tutorial</u> <u>Metode : SGD</u>	200	240	240	TM: Mendiskusikan kasus pada skenario dengan	<u>1. Observasi: ceklist tutorial Tertulis: MCQ mid modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis anatomi telinga serta fisiologi pendengaran dan 	3% 0.83%	dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pendengaran, serta mengelola tatalaksana kasus secara komprehensif (C4, P3, A4; CPMK 4, 5, 6)	Gangguan Pendengaran”					<p>Teknik 7 jump steps</p> <p>TT : membuat laporan hasil belajar mandiri dan diunggah ke google classroom (alamat menyusul)</p> <p>BM: membaca materi dari sumber pustaka</p>		<p>keseimbangan (C4, P3, A4; CPMK 4).</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ketepatan dalam mendiagnosis kasus Otitis Eksterna, Otitis Media, dan Gangguan Keseimbangan (C4, P3, A4; CPMK 4). ▪ Ketepatan dalam mengelola kasus Otitis Eksterna, Otitis Media, dan Gangguan Keseimbangan (C4, P3, A4; CPMK 4, 5 ,6). 		
53	Mahasiswa mampu menganalisis macam kelainan kongenital pada Telinga (mikrotia, Fistula preaurikula, Tuli	Kelainan kongenital	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	50	60	60	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ akhir modul</u>	Ketepatan dalam menganalisis macam kelainan kongenital pada Telinga (mikrotia, Fistula	0.83%	dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	kongenital) secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4)								preaurikula, Tuli kongenital) (C4, P3, A4: CPMK 4).		
54, 55	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi dan mendiagnosis penyakit telinga tengah yang terdiri dari: Otitis Eksterna Sirkumskripta, Otitis eksterna difusa, Otitis eksterna maligna, Otomikosis, Othematome, Perikondritis berdasarkan 	infeksi pada telinga luar dan telinga tengah	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	100	120	120	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ akhir</u>	- Ketepatan dalam menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi dan mendiagnosis penyakit telinga tengah yang terdiri dari: Otitis Eksterna Sirkumskripta, Otitis eksterna difusa, Otitis eksterna maligna, Otomikosis, Othematome, Perikondritis berdasarkan manifestasi klinis, pemeriksaan fisik,	0.83%	dr.Agung Sulistyanto, Sp.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>manifestasi klinis, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4, 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan tengah secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6) 								<p>pemeriksaan penunjang (C4, P3, A4: CPMK 4, 6)</p> <ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga luar dan tengah (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6) 		
56, 57	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik 	Infeksi telinga dalam dan keseimbangan	<p><u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u></p> <p><u>Metode:</u> <u>Diskusi</u></p>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir!</u>	- Ketepatan dalam menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik	0.83%	dr. Rano Aditomo, Sp.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	<p>penyakit telinga dalam dan keseimbangan secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa mampu menyimpulkan deferensial diagnosis dari penyakit telinga dalam dan keseimbangan secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4). • Mahasiswa mampu mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga dalam dan keseimbangan secara tepat (C5, P3, 								<p>penyakit telinga dalam dan keseimbangan (C4, P3, A4: CPMK 4)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketepatan dalam menyimpulkan deferensial diagnosis dari penyakit telinga dalam dan keseimbangan (C4, P3, A4: CPMK 4) - Ketepatan dalam mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan penyakit telinga dalam dan keseimbangan (C5, P3, A4: CPMK 4, 5, 6). 		

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	A4: CPMK 4, 5, 6)										
58, 59	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang kelainan laring secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) Mahasiswa mampu menyimpulkan deferensial diagnosis dari kelainan laring secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4). Mahasiswa mampu 	Kelainan laring dan penatalaksanaannya	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir!</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang kelainan laring (C4, P3, A4: CPMK 4) Ketepatan dalam menyimpulkan deferensial diagnosis dari kelainan laring (C4, P3, A4: CPMK 4). Ketepatan dalam 	0.83%	dr. Renny Swasti, SP.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan kelainan laring secara tepat (C5, P3, A4: CPMK 4, 5,6)								mengidentifikasi berbagai pilihan cara pengelolaan kelainan laring (C5, P3, A4: CPMK 4, 5,6).		
60, 61	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL. secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4, 6) Mahasiswa mampu menyimpulkan gambaran radiologi pada kelainan organ THT- 	Radiologi pada THT	<u>Bentuk :</u> Kuliah <u>Metode:</u> Diskusi	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> MCQ akhir modul	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis berbagai pemeriksaan radiologi yang berperan di bidang IK.THT-KL (C4, P3, A4: CPMK 4, 6). Ketepatan dalam menyimpulkan gambaran radiologi pada kelainan organ THT-KL (C4, P3, A4: CPMK 4, 6) 	0.83%	DR. dr. Bambang Satoto Sp.Rad (K), M.Kes

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	KL secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4, 6)										
62, 63	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menganalisis menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dari abses faring secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4) Mahasiswa mampu menyimpulkan deferensial diagnosis dari abses faring secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 4). 	Abses leher dalam	<u>Bentuk :</u> <u>Kuliah</u> <u>Metode:</u> <u>Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis:</u> <u>MCQ akhir</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menganalisis definisi, etiologi, patofisiologi, klasifikasi, manifestasi klinik, pemeriksaan fisik dan pemeriksaan penunjang dari abses faring (Abses submandibula, Abses Parafaring, Abses retrofaring, Abses Peritonsil) (C4, P3, A4: CPMK 4) Ketepatan dalam menyimpulkan 	0.83%	dr. Renny Swasti, SP.THT-KL

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
									deferensial diagnosis dari abses faring (Abses submandibula, Abses Parafaring, Abses retrofaring, Abses Peritonsil) (C4, P3, A4: CPMK 4)		
64, 65	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa mampu menguraikan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT dan Penglihatan secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 2, 3, 5, 6) Mahasiswa mampu memilih 	Sediaan dan mekanisme kerja obat di bidang tht dan mata	<u>Bentuk : Kuliah</u> <u>Metode: Diskusi</u>	10 0	12 0	12 0	TM: Mengikuti kuliah	<u>Tertulis: MCQ akhir modul</u>	<ul style="list-style-type: none"> Ketepatan dalam menguraikan farmakodinamik dan farmakokinetik obat pada organ THT dan Penglihatan (C4, P3, A4: CPMK 2, 3, 5, 6). Ketepatan dalam memilih sediaan dan membuat resep obat organ THT dan 	0.83%	dr. Bagas Widiyanto, M.Biomed

Pertemuan Ke	Kemampuan akhir yang diharapkan (Sub-CPMK)	Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran	Bentuk dan Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu			Deskripsi Tugas Mahasiswa	Penilaian			Penanggung Jawab
				T M	TT	B M		Tehnik	Indikator	Bobot	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	sediaan dan membuat resep obat organ THT dan Penglihatan secara tepat (C4, P3, A4: CPMK 2, 3, 5, 6)								Penglihatan (C4, P3, A4: CPMK 2, 3, 5, 6).		
66	Mahasiswa mampu mendiagnosis kasus-kasus simulasi penyakit THT-KL secara terintegrasi dan komprehensif (C5, P4, A4: CPMK 4, 5, 6)	Clinical Reasoning	<u>Bentuk : Praktikum</u> <u>Metode: Diskusi</u>	170	-	-	TM: Mensimulasi anamnesis dan pemeriksaan serta mendiskusikan diagnosis kasus TT: mengumpulkan hasil diskusi kepada instruktur	<u>Observasi:</u> <u>Checklist penilaian skill</u>	Ketepatan dalam mendiagnosis kasus-kasus simulasi penyakit THT-KL secara terintegrasi dan komprehensif (C5, P4, A4: CPMK 4, 5, 6)	0.83%	dr. Andriana TWWS, Sp.THT-KL, MSi.Med

